

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Asuransi Cakrawala Proteksi

Sumber: Data Perusahaan

PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (ACP) adalah salah satu lembaga keuangan non-bank yang bergerak di bidang asuransi umum. Perusahaan ini didirikan pada 12 Desember 2012 dan mulai beroperasi secara resmi pada 2 Mei 2014. Meskipun tergolong baru dalam industri asuransi, ACP telah tumbuh menjadi perusahaan yang stabil dan terpercaya di Indonesia. Dengan dukungan tenaga kerja yang profesional dan berpengalaman di bidang asuransi, ACP berkomitmen untuk memberikan perlindungan terbaik serta layanan yang berkualitas tinggi kepada para nasabah. Perusahaan ini juga memiliki dukungan modal yang kuat dari PT Scorpio Capital dan PT Cakrawala Usaha Bersama, serta beroperasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, ACP menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan reasuransi nasional seperti PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Indonesia Utama, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nusantara Makmur, PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi, dan PT Reasuransi Maipark Indonesia guna memperkuat kapasitas dan cakupan perlindungan bagi nasabahnya.

Kantor pusat ACP berlokasi di Citra Towers (Menara Utara Lantai 9), Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Jakarta Pusat. Seiring perkembangan perusahaan, ACP

terus memperluas jaringan operasionalnya hingga memiliki 37 cabang di seluruh Indonesia pada tahun 2023. Langkah ekspansi ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan akses bagi nasabah serta memastikan layanan asuransi yang lebih luas dan merata. Selain itu, ACP juga terus berinovasi dalam digitalisasi layanan, seperti pengembangan klaim *online*, sistem pembayaran digital, serta layanan berbasis aplikasi. Dengan inovasi ini, nasabah dapat lebih mudah mengakses informasi dan mengelola polis asuransi mereka secara praktis dan efisien.

Sebagai perusahaan asuransi umum, ACP menyediakan berbagai produk asuransi untuk melindungi nasabah dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Produk yang ditawarkan mencakup asuransi harta benda, kendaraan bermotor, pengangkutan barang, alat berat, rekayasa, uang, kecelakaan diri, tanggung gugat, serta asuransi mikro. Produk-produk ini dirancang untuk memberikan perlindungan menyeluruh bagi pelanggan, baik individu maupun perusahaan. Selain itu, ACP juga berupaya mempermudah proses klaim dengan sistem yang cepat, transparan, dan efisien guna meningkatkan kepuasan dan kepercayaan nasabah terhadap layanan yang diberikan.

Dalam operasionalnya, ACP menerapkan empat nilai budaya utama, yaitu aspirasi, komitmen, profesionalisme, dan integritas. Aspirasi mencerminkan visi perusahaan untuk terus berkembang dan memberikan layanan terbaik bagi masyarakat. Komitmen diwujudkan dalam upaya memberikan perlindungan optimal dengan produk inovatif dan layanan yang responsif. Profesionalisme diterapkan di setiap aspek bisnis guna memastikan standar layanan yang tinggi serta keandalan dalam menghadapi tantangan industri. Integritas menjadi dasar dalam membangun kepercayaan dengan pelanggan, mitra bisnis, dan regulator. Nilai-nilai ini menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Selain berfokus pada pertumbuhan bisnis, ACP juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program ini meliputi bantuan sosial bagi masyarakat terdampak bencana,

edukasi tentang literasi keuangan dan asuransi, serta pelatihan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan asuransi. Melalui program-program ini, ACP tidak hanya bertujuan untuk berkembang secara bisnis, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan dedikasi tinggi, inovasi berkelanjutan, serta komitmen dalam memberikan perlindungan terbaik, ACP optimis dapat terus berkembang dan bersaing di industri asuransi nasional. Perusahaan bertekad menjadi mitra terpercaya bagi nasabah dalam menghadapi berbagai risiko finansial, serta terus menghadirkan produk dan layanan yang mudah diakses, inovatif, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

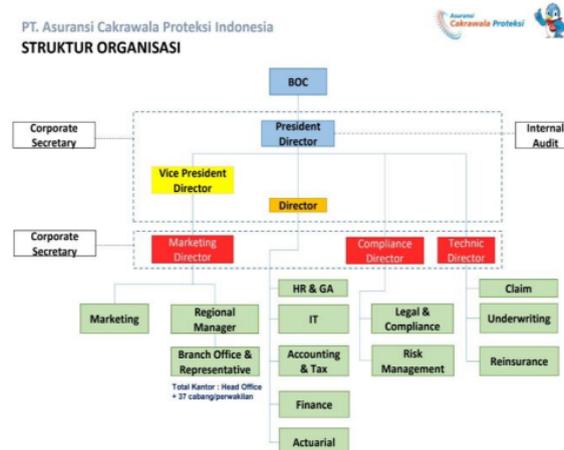
PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (ACP) memiliki visi untuk menjadi perusahaan asuransi yang memberikan perlindungan terbaik, terpercaya, dan andal bagi seluruh nasabah, baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, ACP juga bertekad untuk menjadi perusahaan asuransi lokal yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Visi ini mencerminkan tujuan ACP dalam menyediakan layanan perlindungan yang berkualitas tinggi, sekaligus membangun reputasi yang kuat di tingkat nasional dan internasional. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan solusi perlindungan yang dapat diandalkan, sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan sektor bisnis.

Untuk mencapai visi tersebut, ACP menetapkan beberapa misi utama. Salah satunya adalah menjadi perusahaan asuransi yang sehat dan terpercaya, dengan fokus pada perlindungan yang optimal serta kepuasan nasabah. Perusahaan juga berupaya menjaga stabilitas keuangan agar tetap kuat dalam jangka panjang dan terus meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, ACP berusaha membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan, terutama pemegang polis, dengan menjunjung tinggi transparansi, kepercayaan, dan pelayanan yang profesional.

Dalam menjalankan bisnisnya, ACP juga menitikberatkan pada peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan guna mempertahankan kepercayaan pemegang saham. Dengan terus meningkatkan nilai tersebut, ACP memastikan keberlanjutan bisnis yang stabil dan bertumbuh. Perusahaan juga menerapkan strategi keuangan yang baik agar dapat menjaga kinerja yang sehat serta berkontribusi dalam menciptakan industri asuransi yang stabil dan kompetitif. Pengelolaan keuangan yang cermat memungkinkan ACP untuk terus berkembang dan memberikan manfaat bagi industri asuransi secara keseluruhan.

Selain itu, ACP sangat memperhatikan pengembangan sumber daya manusia sebagai aset utama dalam menjalankan bisnis. Perusahaan meyakini bahwa layanan berkualitas hanya dapat diberikan oleh tenaga kerja yang profesional dan kompeten. Oleh karena itu, ACP secara aktif mengembangkan keterampilan dan keahlian karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Dengan komitmen terhadap inovasi, kepuasan pelanggan, stabilitas keuangan, serta pengembangan sumber daya manusia, ACP terus berupaya menjadi perusahaan asuransi yang terpercaya dan berkontribusi dalam mendukung perekonomian nasional.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Data Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan ini terdiri dari beberapa tingkatan utama. Pada tingkat tertinggi, terdapat *Board of Commissioners* (BOC) yang bertugas mengawasi jalannya perusahaan serta memberikan arahan strategis. Di bawahnya, *President Director* memimpin perusahaan, mengelola operasional, serta menetapkan kebijakan strategis. Dalam menjalankan tugasnya, ia dibantu oleh *Vice President Director* serta beberapa *Directors* yang bertanggung jawab atas berbagai divisi.

Divisi utama dalam perusahaan mencakup *Corporate Secretary*, yang mengurus komunikasi perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta *Internal Audit*, yang bertugas menjaga transparansi dan kepatuhan operasional. Selain itu, ada divisi *Marketing & Regional Offices* yang menangani pemasaran serta operasional kantor cabang.

Departemen lain yang mendukung operasional perusahaan meliputi *HR & GA* (*Human Resources & General Affairs*), *IT*, serta *Legal & Compliance*, yang mengelola sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kepatuhan hukum. Sementara itu, *Finance, Accounting, & Actuarial* berperan dalam pengelolaan keuangan, pencatatan akuntansi, serta perhitungan risiko keuangan.

Terakhir, divisi *Risk Management, Claims, Underwriting, & Reinsurance* bertanggung jawab atas manajemen risiko, pengelolaan klaim asuransi, penentuan kebijakan penerimaan risiko, serta proses reasuransi. Dengan struktur yang jelas ini, perusahaan dapat menjalankan operasionalnya secara efisien dan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.